

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM MEMAHAMI RECOUNT TEKS MENGGUNAKAN TEKNIK “SUMMARIZING” PADA SISWA KELAS X - 7 SMA NEGERI 17 SURABAYA

Fianico Sukmana Rozy<sup>1</sup>, Intan Maulida Qorry<sup>2</sup> Aina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas WR Supratman

<sup>2</sup>STAI YPBWI Surabaya

bospunk.fsr@gmail.com

Naskah diterima: 5 Januari 2021 | direvisi: 12 Februari 2021 | 30 April 2021

### ABSTRACT

*English proficiency is a necessity and necessity in the current era of communication and globalization, however, the existing learning still produces scores below the Minimum Completeness Criteria (KKM). This phenomenon occurs because the student learning process is very passive. So that the emergence of a feeling of insecurity in students. To overcome this problem, a learning innovation is needed so that student learning outcomes are better. Building a more meaningful learning atmosphere by making students more involved is a learning innovation that continues to be developed. One way to build a meaningful learning atmosphere is to use the “Summarizing” technique to understand Recount Text. So this research has the aim of wanting to find out whether there is an increase in reading skills in understanding recount text using the Summarizing technique. This research is a Classroom Action Research (PTK). From the results of data analysis in this study, it was found that the “Summarizing” technique could improve students’ reading skills. The “Summarizing” technique is also able to make students more motivated to read with the aim of being able to understand the content of the reading and finally, students are more skilled in choosing words to be used to summarize the content of the reading.*

**Keywords:** Summarizing Techniques, Recount Text, Classroom Action Research.

### ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan dan keharusan di era komunikasi dan globalisasi sekarang ini, akan tetapi pembelajaran yang ada sekarang ternyata masih menghasilkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Fenomena ini terjadi dikarenakan proses pembelajaran siswa yang sangat pasif. Sehingga memunculkan rasa tidak percaya diri kepada Siswa. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Membangun suasana belajar yang lebih bermakna dengan menjadikan siswa lebih terlibat adalah sebuah inovasi belajar yang terus dikembangkan, salah satu cara membangun suasana belajar bermakna ini adalah dengan menggunakan teknik “Summarizing” untuk memahami Recount Teks. Sehingga Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca dalam memahami recount teks menggunakan teknik Summarizing. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa teknik “Summarizing” dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Teknik “Summarizing” juga mampu membuat siswa untuk lebih termotivasi membaca dengan tujuan dapat memahami isi bacaan dan yang terakhir adalah siswa lebih terampil dalam pemilihan kata – kata yang akan digunakan untuk merangkum isi bacaan.

**Kata Kunci:** Teknik Summarizing, Recount Teks, Penelitian Tindakan Kelas.

## PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui, ada lima keterampilan dasar dalam belajar bahasa Inggris, dan salah satunya adalah keterampilan membaca (Hidayat, 2019). Ada beberapa kendala yang menghambat murid Indonesia untuk memahami sementara mereka membaca bagian yang tidak dalam bahasa asli mereka, khususnya dalam kesadaran fonemik dan kosa kata dan karena perkembangan teknologi komunikasi informasi, dan transportasi yang kita sebut globalisasi, sebagian besar dari mereka sebagian besar dari mereka termasuk Inggris. Dalam hal ini, kemampuan berbahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan dan keharusan di era komunikasi dan globalisasi sekarang ini. Pelajaran Bahasa Inggris di SMA berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Setelah menamatkan studi, mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri, cerdas, terampil dan berkepribadian siap ikut serta dalam pembangunan nasional (Patmawati, 2017)

Pengajaran Bahasa Inggris di SMA meliputi empat kemampuan berbahasa yaitu Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua itu harus didukung oleh unsur unsur bahasa lainnya yaitu : Kosa kata, Tata Bahasa, dan Pronunciation sesuai dengan tema sebagai alat tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dari ke empat keterampilan berbahasa tersebut diatas, pembelajaran keterampilan Membaca ( Reading) ternyata kurang dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kemampuan mengungkapkan dan merespon makna dalam bentuk esei pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk procedure dan report adalah salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) (Qudus & Yusri, 2017).

Pembelajaran mengungkapkan dan merespon makna dalam bentuk esei pendek sederhana, secara akurat dan lancar untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari hari dalam teks berbentuk recount telah dilakukan secara klasikal (Nurgiantoro, 2018). Dalam pembelajaran tersebut menjelaskan materi pokok yang terdapat dalam indikator sebagai berikut (Zaim, 2016):

- a. Mengidentifikasi makna gagasan dalam teks berbentuk recount.
- b. Mengidentifikasi berbagai informasi yang terdapat dalam teks berbentuk procedure.
- c. Siswa dapat menemukan informasi rinci tersurat dan tersirat di dalam teks recount.

Siswa disuruh membaca teks esei pendek berbentuk recount kemudian mereka memahaminya. Selanjutnya siswa mengidentifikasi dan mencari makna gagasan dan informasi yang terdapat dalam teks berbentuk recount tersebut. Hasil pembelajaran tersebut ternyata masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil refleksi penulis diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran siswa sangat pasif dan mengeluh serta munculnya rasa tidak percaya diri. Mereka sangat kesulitan mengerjakan tugas tugasnya. Jelas, pembelajaran ini sangat tidak efektif. Membangun suasana belajar yang lebih bermakna dengan menjadikan siswa lebih terlibat adalah sebuah inovasi belajar yang terus dikembangkan (Gazali, 2016). Salah satu cara membangun suasana belajar bermakna ini adalah dengan menggunakan teknik "Summarizing" untuk memahami Recount Teks. Sehingga Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca dalam memahami recount teks menggunakan teknik Summarizing (Mursidah, 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Susilowati, 2019). Penelitian dilaksanakan di X -7 SMA Negeri 17 Surabaya. Subjek penelitian ialah siswa kelas X-7. Jumlah siswa sebanyak 39 siswa. Terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Data Penelitian didapatkan dengan 2 cara, yang pertama adalah cara Observasi. Teknik ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Pengamatan yang dilakukan merupakan pengamatan langsung dalam situasi dan lokasi penelitian (Mania, 2017). Cara kedua adalah Tes, Bentuk tes yang digunakan ialah tes mengungkapkan ide dalam dialog sederhana mengenai merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan (Lindawati, 2019)

Prosedur Penelitian pada penelitian ini adalah yang pertama perencanaan, yang kedua adalah pelaksanaan tindakan dan observasi, yang ketiga adalah refleksi dalam tiap penelitian. Tiap tahap penelitian ini diterapkan dalam satu kali pertemuan atau 2 x 25 menit.

Prosedur pengumpulan data penelitian ini ialah:

- a. Guru melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan dan motivasi siswa dalam merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: recount. Dalam pre-test ini, siswa merangkum suatu teks recount dengan tidak membatasi jumlah penggunaan kata – kata yang dipakai.
- b. Guru melakukan observasi langsung sebagai bentuk penelitian dengan menerapkan teknik "Summarizing" dalam pembelajaran merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: recount. Dalam observasi ini, guru mengambil data nilai kedua untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris.

## HASIL DAN DISKUSI

### a. Penilaian Tahap Pertama (Pretest)

Tabel 1. indikator yang dipakai untuk menilai pekerjaan

1	Total words used
2	Conformity with the text
3	Words' choice
4	Tidiness

Tabel 2 Pretest penggunaan kata yang dipakai pada siklus I

Nama	Total Score	Keterangan	Total Word Used
AdityaRamadhana	65	T	70
Almas Ghasani R.	60	T	67
Andris Ad R	60	T	80
Arif Kantoro	85	L	65
Aulia Dina Savitri	70	L	67
Azka Sabilillah	80	L	87
Aysyah Emy M.	65	T	54
Brigitta Aidah J	80	L	76

Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Memahami Recount Teks Menggunakan Teknik "Summarizing" Pada Siswa Kelas X - 7 SMA Negeri 17 Surabaya

Cavin Rahmat Elendy	75	L	54
Devy Indah Ratnasari	75	L	56
Dinda Leona A.S	70	L	67
Dwi Tresna S	75	L	43
Ericha Niswatal	80	L	56
Erlita F	75	L	67
Fachilah I	75	L	54
Firmansyah A.S	60	T	34
Giani Rahajo	67	T	54
Gischa Fadhila	80	L	65
Guntung P	65	T	76
Haekkel Alfie	85	L	45
Isma Arum W	75	L	76
Karina Ayu P	85	L	54
Khotunnisa S.O	80	L	67
Mafukhatul B	70	L	43
Mahalia Ocha	85	L	53
Muhammad Rizal	65	T	68
Muhammad Syafril	60	T	65
Nike Luciana	60	T	34
Noerudin Maulana	65	T	56
Noer Laili A	75	L	45
Novi Anjari	75	L	76
Novi Isabel	75	L	46
Nur Laili Khomariah	85	L	65
Nurul Khikmawati	80	L	76
Rizaldy Hardiantara	65	T	65
Ryan Rahmad Aulia	65	T	67
Tanton Swastika	60	T	65
Wahyu Praseryo	60	T	60
Yudha Adi W	60	T	68

Keterangan:

100*+	= Excellent (Tuntas)
90* - 100	= Very Good (Tuntas)
80 - 90	= Good (Tuntas)
79 - 70	= Fair (Tuntas)
69 -	= Poor (Tidak tuntas)
KKM	= 70

Pada siklus 1, kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut

1. Memberikan pertanyaan tentang hal yang berhubungan dengan materi teks recount yang akan diberikan
2. Membahas dan menjelaskan tenses yang digunakan dalam teks recount
3. Memberikan contoh teks recount
4. Menjelaskan tentang pengidentifikasian bagian bagian recount
5. Menjelaskan bagian bagian teks recount berupa orientation, events, dan reorientation
6. Menjelaskan tentang informasi yang terkandung dalam teks recount
7. Meminta siswa mengidentifikasi bagian bagian teks recount
8. Meminta siswa menjelaskan bagian bagian teks recount berupa orientation, events, dan reorientation

9. Menanyakan kepada siswa informasi yang terkandung dalam teks recount
10. Meminta siswa melengkapi bagian bagian teks recount yang rumpang

Tabel 2 adalah hasil nilai yang diperoleh selama penilaian tahap pertama atau pretest. Data tersebut diperoleh dari hasil nilai kemampuan membuat Summary dan kemampuan pemahaman siswa kelas X-7 dengan menggunakan teknik membaca yang cenderung membuat siswa pasif dan malas

Dari kedua data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa kelas X-7 yang mempunyai nilai dibawah KKM (Tabel 2). Selain itu motivasi membaca kelas X-7. Permasalahan utama yang dihadapi siswa saat kelas reading berlangsung adalah atau bagaimana mereka memahami bacaan yang diberikan oleh guru yang berupa Bahasa Inggris. Tingkat kreatifitas dan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas X-7 cukup baik, namun motivasi untuk membaca masih sangat kurang. Siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan membaca karena masih sangat terpaku dengan teks. Sebagian besar siswa bahkan tidak mau membaca lebih dari sekali. Mereka lebih memilih untuk menunggu jawaban teman. Suasana kelas yang monoton dengan cara pembelajaran yang sama membuat siswa tidak berani untuk mengembangkan kemampuan membaca Bahasa Inggris.

b. Penilaian Tahap Kedua (Posttest)

Tabel 3. indikator yang dipakai untuk menilai pekerjaan

1	Total words used
2	Conformity with the text
3	Words' choice
4	Tidiness
5	Number of questions that can be answered by students

Tabel 4 Posttest penggunaan kata yang dipakai pada siklus 2

Nama	Total Score	Keterangan	Total Word Used
Aditya Ramadhana	72	L	50
Almas Ghasani R	70,5	L	50
Andris Adi R	60	T	54
Arie Kantoro	81	L	50
Aulia Dina Savitri	74	L	43
Azka Sabilillah	75	L	44
Ayyah Emy M.	70,5	L	46
Brigitta Aidah J	83	L	50
Cavin Rahmat Efendy	60	T	52
Devy Indah Ratnasari	70	L	44
Dinda Leona A.S	70	L	45
Dwi Tresna S	70,5	L	46
Ericha Niswatal	76	L	47
Erlina F	71	L	48
Fadhilah I	84	L	44
Firmansyah A.S	71	L	43
Giani Raharjo	70	L	41
Gischa Fadhila	80	L	40
Guntung P	75	L	45
Haeckel Alfie	78	L	46
Isma Aram W	70	L	50
Kanna Aya P	85	L	46

Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Memahami Recount Teks Menggunakan Teknik "Summarizing" Pada Siswa Kelas X - 7 SMA Negeri 17 Surabaya

Khotunnisa S.O	70	L	47
Maftukhatul B	70	L	48
Mahalia Ocha	79	L	47
Muhammad Rizal	70	L	47
Muhammad Syafri	70,5	L	46
Nike Luciana	70,5	L	45
Noerudin Maulana	71	L	46
Noer Laili A	73	L	46
Novi Anjari	72	L	47
Novi Isabel	72	L	45
Nur Laili Khomariah	70	L	43
Nurul Khikmawati	70	L	45
Rezaldy Hardiantara	60	T	55
Ryan Rahmad Aulia	-	-	-
Tanton Swastika	73	L	49
Wahyu Prasetyo	70	L	48
Yudha Adi W	-	-	-

Keterangan:

- 100\*+ = Excellent (Tuntas)
- 90\* - 100 = Very Good (Tuntas)
- 80 - 90 = Good (Tuntas)
- 79 - 70 = Fair (Tuntas)
- 69 - = Poor (Tidak tuntas)
- KKM = 70

Pada siklus 2, kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut

Pre reading

1. Memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks kepada siswa
2. Membacakan teks recount yang terdapat di buku While reading
1. Meminta siswa membaca kembali teks yang telah dibacakan oleh guru
2. Meminta siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks recount
3. Menanyakan kepada siswa informasi yang terkandung dalam teks recount

Post reading

1. Meminta siswa untuk membuat summary dari teks recount yang dibaca dengan jumlah kata yang sudah ditentukan

Tabel 4 adalah hasil nilai kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa kelas X-7 selama posttest atau penggunaan teknik "summarizing" untuk kelas reading. Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh siswa kelas X-7 mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan. Selama posttest berlangsung, siswa lebih terlihat berkonsentrasi terhadap bacaan. Karena mau tidak mau, tehnik ini memaksa siswa untuk membuat rangkuman dari suatu bacaan dengan jumlah kata yang sudah ditentukan dan untuk membuat sebuah rangkuman dengan pembatasan kata, siswa harus membaca setidaknya lebih dari satu kali. Suasana kelas yang santai membuat siswa tidak terlalu takut untuk membuat kesalahan dalam konteks struktur kalimat. Dapat dilihat dalam tabel 4, dengan bacaan yang setingkat lebih sulit, nilai total words siswa semakin sedikit yang artinya, siswa sudah bisa membuat sebuah kalimat yang efektif dan tidak boros kata.

Berdasarkan penyajian data di atas sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, dapat dilihat pada tahap penelitian pertama (pretest) siswa masih memiliki nilai reading dibawah rata-rata dengan motivasi membaca yang kurang. Siswa kurang antusias pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam hal membaca. Siswa masih terpaku dengan rasa malas dan memilih untuk melihat pekerjaan teman. Pada tahap pertama ini, dapat dilihat pula siswa masih takut untuk membuat kalimat seefektif mungkin. Rasa cemas karena takut membuat kesalahan membuat nilai total words dan pemahaman siswa rendah.

Pada tahap penelitian kedua (posttest) terdapat kenaikan nilai dan motivasi yang cukup signifikan. Motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti kelas meningkat karena teknik pembelajaran yang semula membaca nyaring menjadi teknik "summarizing" yang membutuhkan konsentrasi dan pikiran lebih yang memaksa siswa untuk membaca dan dengan tidak langsung mengajak siswa untuk membiasakan membaca dengan teliti. Siswa bersemangat dan berantusias dalam membuat kalimat se efektif mungkin dengan jumlah batasan kata yang telah ditentukan oleh guru.

Dari analisis data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa teknik "summarizing" dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa X-7 SMA Negeri 17 Surabaya. Sering dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa dalam mengikuti pembelajaran kelas, nilai bahasa Inggris mereka juga ikut meningkat.

## KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam kemampuan membaca dengan menggunakan teknik "summarizing" dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa meningkat sedangkan berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dan terahir berdasarkan hasil respon siswa, dapat disimpulkan bahwa respon siswa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A., Friska, Y., Anggraini, A., Syafi'i, M. T., & Kusumaningsih, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Dasar Matematika dan Bahasa Inggris Sebagai

Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Memahami Recount Teks Menggunakan Teknik "Summarizing" Pada Siswa Kelas X - 7 SMA Negeri 17 Surabaya

Upaya dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 5.0. *Abdimisi*, 1(1), 55-62.

Patmawati, Y. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Xi Di Smalb Tunagrahita Negeri Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Qudus, M., & Yusri, Y. (2017). Keefektifan Penggunaan Metode Audio Lingual dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2).

Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian oentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM PRESS

Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Kencana.

Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran matematika yang bermakna. *Muth Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 181-190.

Mursidah, S., Susilo, H., & Corebima, A. D. (2019). Hubungan antara Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Berkomunikasi dengan Retensi Siswa dalam Pembelajaran Biologi melalui Strategi Pembelajaran Reading Practicing Questioning Summarizing and Sharing. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(8), 1071-1076.

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Educomika*, 2(01).

Mania, S. (2017). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233.

Lindawati, N. P., Asriyani, R., & Anggayana, I. W. A. (2019). Model Kooperatif Think-Pair-Share Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dialog Bahasa Inggris Mahasiswa Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia. *LITERA: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra*, 4(1).